

**GAYA BAHASA SARKASME PADA KOLOM KOMENTAR YOUTUBE
KONTEN PODCAST DEDDY CORBUZIER DAN KAITANNYA
DENGAN KESANTUNAN BERBAHASA**



Oleh:

**SINTA ZALNI
NPM 1910013111006**

Skripsi

*Ditulis Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

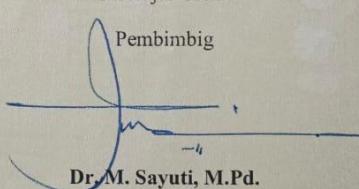
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADAG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Kolom Komentar YouTube Konten Podcast Deddy Corbuzier dan Kaitannya Dengan Kesantunan Berbahasa
Nama : Sinta Zalni
Nomor Pokok Mahasiswa : 1910013111006
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Disahkan Pada Tanggal : 27 Februari 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. M. Sayuti, M.Pd.

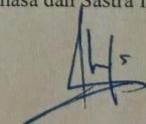
Mengetahui :

Dekan FKIP



Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



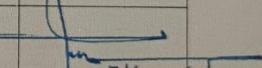
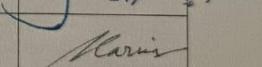
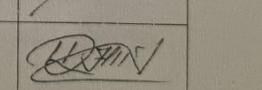
Dr. Gusnetti, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Pengaji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 27 Februari 2023
Pukul : 09:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FKIP
Nama : Sinta Zalni
NPM : 1910013111006
Judul : Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Kolom Komentar *YouTube Konten Podcast* Deddy Corbuzier dan Kaitannya Dengan Kesantunan Berbahasa.

Tim Pengaji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr.M . Sayuti, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Marsis, M.Pd.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd.	Anggota	

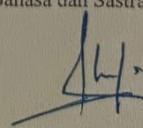
Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



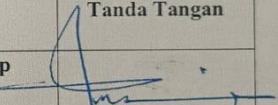
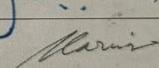
Dr. Gusnetti, M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari Senin tanggal dua puluh tujuh Februari tahun dua ribu dua puluh tiga telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Sinta Zalni
NPM : 1910013111006
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Seni
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Kolom Komentar YouTube Konten Podcast Deddy Corbuzier dan Kaitannya Dengan Kesantunan Berbahasa.

Tim Pengaji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. M. Sayuti, M.Pd.	Ketua/Merangkap Anggota	
Dr. Marsis, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd.	Anggota	

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Gusnetti, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sinta Zalni
Nomor Pokok Mahasiswa : 1910013111006
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Kolom Komentar YouTube Konten Podcast Deddy Corbuzier dan Kaitannya Dengan Kesantunan Berbahasa” adalah benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 27 Februari 2023

Yang Menyatakan



Sinta Zalni

ABSTRAK

Sinta Zalni. 2023.“Gaya Bahasa Sarkasme dalam Kolom Komentar *YouTube* Konten *Podcast* Deddy Corbuzier dan Kaitannya dengan Kesantunan Berbahasa”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) gaya bahasa sarkasme dalam kolom komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier, (2) bentuk pelanggaran maksim kesantunan pada kolom komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier. Teori dalam penelitian ini, yakni gaya bahasa sarkasme (Keraf 2009) dan (Leech 2020). Jenis penelitian ini adalah kualitatif metode deskriptif. Sumber dari penelitian ini adalah kolom komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier. Data dalam penelitian ini berupa gaya bahasa sarkasme dalam kolom komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier dan dikelompokkan berdasarkan pelanggaran maksim kesantunan berbahasa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah : (1) membaca komentar pada akun *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier, (2) mencatat komentar gaya bahasa sarkasme pada kolom komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier, (3) mengelompokkan gaya bahasa sarkasme terhadap pelanggaran maksim kesantunan berbahasa pada akun *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier. Teknik analisis data dilakukan dengan cara : (1) mengumpulkan komentar yang mengandung gaya bahasa sarkasme,(2) menyusun data sarkasme pada tabel yang telah disediakan, (3) mengklasifikasikan gaya bahasa sarkasme dan dikelompokkan ke dalam pelanggaran maksim kesantunan berbahasa, (4) setelah mengklasifikasikan data, dijelaskan pelanggaran maksim yang terdapat dalam gaya bahasa sarkasme tersebut, (5) menyimpulkan analisis data secara keseluruhan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, diperoleh hasil penelitian gaya bahasa sarkasme sebanyak 71 data, selain gaya bahasa sarkasme pelanggaran maksim kedermawanan 12 data, gaya bahasa sarkasme dengan pelanggaran maksim puji 54 data, dan gaya bahasa sarkasme dengan pelanggaran maksim kesepakatan 17 data. Gaya bahasa sarkasme dalam kolom komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier dijadikan media untuk menyampaikan makian serta ejekan kepada Deddy Corbuzier, Agung Karmalogy, dan pembahasan *podcast*. Komentar yang dituliskan oleh komentator pada kolom komentar tidak memiliki sisi positif.

Kata Kunci : *sarkasme, maksim, kesantunan, komentar, YouTube*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang Masalah	10
1.2 Fokus Masalah	12
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian	13
BAB II KERANGKA TEORETIS	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Hakikat Bahasa	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Gaya Bahasa	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Gaya Bahasa Sindiran	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.1 Sinisme	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.2 Sarkasme	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.3 Ironi	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.4 Satire	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.5 Innuendo	10

2.1.4. Ciri-ciri sarkasme	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Penandan Maksim Pelanggaran Sarkasme	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 <i>Podcast</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Bahasa di Lingkungan Publik	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Kesantunan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.
2.1.8.1 Prinsip Kesantunan Berbahasa Menurut Leech	Error! Bookmark not defined.
2.1.8.2 Teori Kesantunan Menurut Brown dan Levinson	Error! Bookmark not defined.
2.1.8.3 Teori Lakof	Error! Bookmark not defined.
2.1.8.4 Teori Kesantunan Berbahasa Dalam Budanya Minangkabau	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Data dan Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Gaya Bahasa Sarkasme dan Pelanggaran Maksim Kedermawanan	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Gaya Bahasa Sarkasme dan Pelanggaran Maksim Pujian	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Gaya Bahasa Sarkasme dan Pelanggaran Maksim Kesepakatan	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2Saran	Error! Bookmark not defined.

Danftar Pustaka[Error! Bookmark not defined.](#)

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Pengumpulan Data----- 28

DAFTAR BAGAN

Tabel 2.4 Bagan Kerangka Konseptual-----24

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan teknologi dan zaman yang semakin canggih ditandai dengan kehadiran-kehadiran media yang bisa dimanfaatkan secara cepat dan mudah. Media sosial dalam aktivitas perkembangannya mengalami banyak kemajuan dari tahun ke tahun. Setiap orang diberikan kebebasan dengan mudah untuk mengungkapkan dan mengekspresikan apa saja melalui akun media sosial. Dalam penggunaan media sosial juga bisa membagikan atau menyebarluaskan berita-berita yang diinginkan secara mudah. Berita yang dibagikan dapat dikomentari oleh para pengguna media sosial yang disebut dengan komentator.

Salah satu media sosial yang dapat dikomentari oleh komentator adalah *YouTube*. Keberagaman konten yang terdapat pada *YouTube* tak terlepas dari para konten kreator yang memproduksi konten tersebut. Salah satu konten kreator yang juga menjadi publik figur yang ada di Indonesia adalah Deddy Corbuzier dengan akun *YouTube* yang berjudul *podcast*. Deddy Corbuzier kerap mengundang beberapa narasumber, salah satunya Agung Karmalogy dengan tema *podcast* “Bakal ada yang marah *podcast* ini tayang!!dari jual p3rawan sampe bebek-Agung Karmalogy-Podcast.

Pada hakikatnya media sosial memiliki sifat yang luas dan bebas dan dapat digunakan oleh pengguna untuk menyampaikan dan mengekspresikan perasaannya atas tayangan *video* yang telah dilihat, termasuk memberikan komentar yang telah disediakan oleh *YouTube*. Dalam penyampaian komentar pada tayangan *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier dengan Agung Karmalogy, bahasa yang digunakan mengandung sarkasme. Bahasa dan komunikasi adalah dua hal yang memiliki kaitan erat dalam mendeskripsikan apa yang ada dalam pikiran manusia yang diungkapkan secara lisan ataupun tulisan. Segala kegiatan yang dilakukan baik bermasyarakat ataupun belajar akan berjalan dengan baik saat melibatkan bahasa.

Pada saat melakukan komunikasi, seseorang akan menggunakan gaya bahasa yang beragam. Gaya bahasa merupakan suatu cara seseorang untuk menyampaikan atau mengungkapkan perasaannya kepada orang lain. Gaya bahasa yang dimiliki setiap orang tentu berbeda-beda karena karakteristik setiap orang itu tidak sama. Gaya bahasa yang digunakan seseorang bermaksud untuk memperindah nilai tuturan, dan setiap gaya bahasa yang digunakan mengandung makna di dalamnya.

Terdapat beberapa jenis gaya bahasa yaitu, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa sindiran, dan gaya bahasa penegasan. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada gaya bahasa sindiran, lebih tepatnya gaya bahasa sarkasme. Sarkasme merupakan gaya bahasa yang bersifat kasar dan bertujuan untuk menyindir seseorang.

Dalam penelitian ini, komentator menggunakan bahasa sarkasme untuk menyampaikan gagasannya dalam kolom komentar tayangan *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier. Seperti yang diketahui bahwa penggunaan bahasa sarkasme merupakan suatu bentuk ketidaksantunan dalam berbahasa di ruang publik. Permasalahan seperti ini perlu kita bahas, karena sebagai orang

Indonesia sebaiknya mencerminkan sikap, tingkah laku, hingga tutur kata yang baik dalam menanggapi sesuatu.

Berkaitan dengan penelitian gaya bahasa sarkasme, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Sonahilzailahi Lubis (2020) “Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tayangan Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan di Indosiar”. Penelitian terdapat 16 gaya bahasa sarkasme dengan jenis sarkasme proposisi. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Isna Karunia Tara (2019) dengan judul “Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Dalam *Stand Up Comedy*. Pada penelitian ini membahas gaya bahasa sarkasme langsung dan tidak langsung. Gaya bahasa sarkasme secara langsung terdapat 27 data dan gaya bahasa sarkasme langsung 11 data.

Pada penelitian ini penulis akan meneliti gaya bahasa sarkasme dalam kolom komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier. Gaya bahasa sarkasme tersebut akan dikelompokkan dalam pelanggaran maksim kesantunan sesuai dengan teori Leech. Pada penelitian sebelumnya hanya membahas gaya bahasa sarkasme, tetapi pada penelitian ini dikaitkan dengan kesantunan berbahasa, yaitu pada pelanggaran maksim.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan gaya bahasa sarkasme pada kolom komentar *You Tube* konten *podcast* Deddy Corbuzier berdasarkan pelanggaran maksim.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) bagaimanakah bentuk sarkasme pada kolom komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier? (2) bagaimanakah bentuk pelanggaran maksim berdasarkan sarkasme yang ditemukan pada kolom komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah (1) menemukan gaya bahasa sarkasme dalam kolom komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier, (2) mendeskripsikan bentuk pelanggaran maksim kesantunan pada kolom komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya akan memiliki manfaat sebagai berikut :(1) bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk dapat menggunakan gaya bahasa yang baik dan santun dalam media sosial atau dalam lingkup pertemanan. (2) bagi dunia Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat dimanfaatkan guru tentang penggunaan bahasa sesuai dengan konteks kesantunan berbahasa. (3) pada penggunaan bahasa diruang publik bermanfaat agar pilihan bahasa yang digunakan sesuai dengan cerminan bangsa Indonesia (4) penelitian berikutnya, agar menjadikan pedoman untuk melakukan penelitian dengan melihat dari segi aspek yang berbeda.